

**ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL  
UNTUK MENGUKUR KINERJA  
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA  
PERIODE 1994 - 2000**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Semarang



Disusun Oleh :

Nama : JULIANA  
NIM : 96.60.0365  
NIRM : 96.6.111.02030.50077  
Jurusan : Akuntansi

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA	
NO. U.V.	152/EA/01
TH. ASSE.	
PARAP.	TGL. 19-12-02

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2002**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang diajukan oleh :

NAMA : JULIANA

NIM : 96.60.0365

NIRM : 96.6.111.02030.50077

FAKULTAS : EKONOMI

JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL : **ANALISIS FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL  
UNTUK MENGUKUR KINERJA PERUSAHAAN  
FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 1994 – 2000.**

Disetujui di Semarang, Juli 2002

Dosen Pembimbing I



( Vincent Didiek, WA, MBM, Ph. D )

Dosen Pembimbing II



( Clara Susilawati, SE, MSI )

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Telah diuji dengan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada :

Hari : Selasa

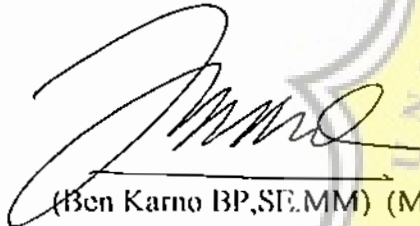
Tanggal : 24 September 2002

Yang bertanda tangan di bawah ini :

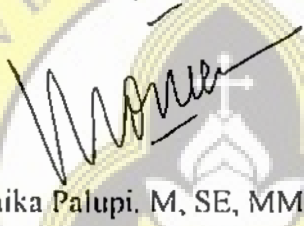
Penguji I

Penguji II

Penguji III



(Ben Karno BP, SE, MM)



(Monika Palupi, M, SE, MM)



(Stef. Lily Indarto, SE, MM)

Mengetahui,

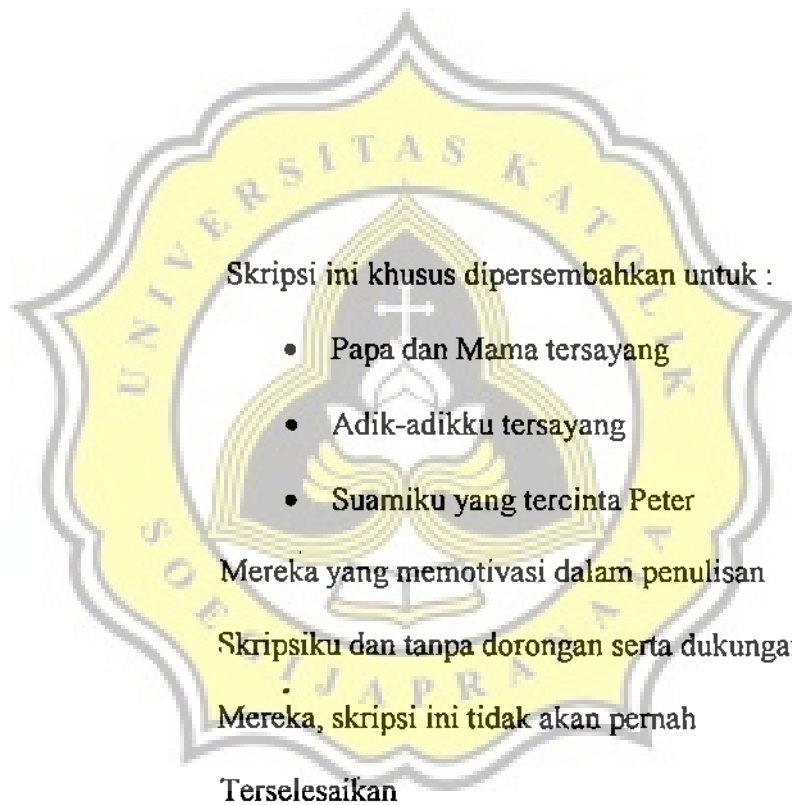
Pjs. Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Soegijapranata  
Semarang



( DRS. R. Bowo Harchoyo, MBA )

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Tiada kebanggaan yang lebih besar daripada kita berhasil menyelesaikan sesuatu yang menurut orang lain itu sulit kita lakukan “



## ABSTRAKSI

Analisis fundamental adalah teknik-teknik yang mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan cara mengestimasi nilai-nilai fundamental yang mempengaruhi harga saham yang akan datang dan menerapkan hubungan-hubungan variabel-variabel sehingga diperoleh taksiran harga saham ( Fakhruddin, 2001 : 55 ).

Aspek fundamental merupakan faktor-faktor yang diidentifikasi dapat mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor tersebut diantaranya, penjualan, pertumbuhan, kebijakan deviden, RUPS, manajemen, kinerja, " *Statement* " yang dikeluarkan emiten dsb.

Analisis teknikal mempelajari saham dan bursa dengan berdasarkan pada penawaran dan permintaan. Para analis teknikal menggunakan grafik riwayat harga saham dan volume transaksi untuk memprediksi pergerakan harga selanjutnya. Secara sederhana dapat diartikan analisis teknikal mempelajari harga dengan menggunakan grafik sebagai alat utama.

Analisis fundamental difokuskan pada bagian laporan keuangan yang dipublikasikan, sehingga dari laporan keuangan analis dapat melihat bagian *Debt to Equity Ratio*, *Gross Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Investment (ROI)*, *Current Ratio*, *Return on Equity (ROE)*, *Dividen Per Share (DPS)*, *Earning Per Share (EPS)*, tetapi fokusnya pada *Price Earning Ratio (PER)*. *Price Earning Ratio (PER)* merupakan harga perlembar saham, jika *Price Earning Ratio (PER)* suatu perusahaan tinggi maka kinerja perusahaan tersebut dapat dikatakan baik. Tetapi kalau sebaliknya *Price Earning Ratio (PER)* yang turun/rendah maka kinerja perusahaan tersebut dikatakan tidak baik. Dari 13 perusahaan yang diteliti hanya 11 perusahaan yang dapat dikatakan baik kinerjanya karena memiliki *Price Earning Ratio (PER)* yang tinggi dari tahun 1994 – 2000 maka selayaknya dibeli saham tersebut adalah PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk. ( ADES ), PT. Aqua Golden Mississippi Tbk. ( AQUA ), PT. Davomas Abadi Tbk. ( DAVO ), PT. Fast Food Indonesia Tbk. ( FAST ), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. ( INDF ), PT. Mayora Indah Tbk. ( MYOR ), PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. ( MLBI ), PT. Prsidha Aneka Niaga Tbk. ( PSDN ), PT. Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk, PT. Sari Husada Tbk. ( SHDA ), PT. Sekar Laut Tbk. ( SKLT ).

Sedangkan 2 perusahaan yaitu PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (PT. ULTJ) dan PT. Delta Djakarta Tbk (PT. DLTA), dikatakan jelek karena *Price Earning Ratio (PER)* rendah sehingga dapat dikatakan perusahaan memiliki kinerja rendah dari tahun 1994 - 2000.

Analisis ini merupakan upaya memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu yang lalu. Berbeda dengan pendekatan fundamental, analisis teknikal tidak memperhatikan faktor-faktor fundamental ( seperti kebijakan pemerintah, pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penjualan perusahaan, pertumbuhan laba, perkembangan tingkat bunga dan sebagainya ), yang mungkin mempengaruhi harga saham ( Suad Husnan, 2001 : 349 ).

Pemikiran yang mendasari analisis tersebut adalah bahwa harga saham mencerminkan informasi yang relevan dan dapat menilai suatu perusahaan itu memiliki kinerja yang baik atau tidak, bahwa informasi tersebut ditunjukkan oleh perubahan harga di waktu yang lalu dan karenanya perubahan harga saham akan mempunyai pola tertentu, dan pola tersebut akan berulang.

Analisis teknikal dapat dilakukan untuk saham-saham individual maupun untuk kondisi pasar secara keseluruhan. Analisis teknikal menggunakan grafik maupun berbagai indikator teknis. Informasi tentang harga dan volume perdagangan merupakan alat utama untuk analisis.

Analisis teknikal pada dasarnya merupakan upaya untuk menentukan kapan akan membeli atau menjual saham, dengan memanfaatkan analisis grafik. Salah satu cara dalam analisis teknikal adalah menggunakan *Relative Strength Index* ( RSI ). *Relative Strength Index* ( RSI ) merupakan indikator momentum harga yang dikembangkan oleh Welles Wilder. Divergensi antara arah grafik harga dan *Relative Strength Index* ( RSI ) mengindikasikan bahwa trend harga akan berubah arah. Jika harga menaik atau mendatar dan *Relative Strength Index* ( RSI ) menurun, akan terjadi penurunan harga. Sebaliknya harga menurun atau mendatar dan *Relative Strength Index* ( RSI ) meningkat, diharapkan akan berbalik arah dan bergerak naik ( Fakhruddin, 2001 : 136 ).

*Relative Strength Index* ( RSI ) dihitung berdasarkan atas sejumlah hari tertentu dengan skala vertikal 0-100. Jika *Relative Strength Index* ( RSI ) naik ke atas 70, maka posisi harga tertinggi telah terjadi dan investasi dapat dibeli , jika harga turun ke bawah 30, maka posisi harga terendah telah terjadi dan investasi dapat dijual.

Perusahaan yang ada dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEJ dari periode 1994 – 2000, maka dapat diketahui manakah diantara ketigabelas perusahaan tersebut lebih dari yang lainnya. Perusahaan yang dapat dikatakan baik apabila saham perusahaan banyak dibeli daripada dijual.

Bagi investor yang hendak melakukan investasi dengan pilihan ke 13 perusahaan maka pilihan yang terbaik adalah pada PT. Multi Bintang Indonesia karena memiliki pergerakan harga saham yang lebih baik dari yang lainnya yaitu 1 kali dijual dan 42 kali dibeli. Dengan memiliki harga saham 1 kali saham dijual dan 42 kali saham dibeli maka perusahaan ini memiliki harga saham tertinggi.



Pada saat *Relative Strength Index* ( RSI ) memiliki nilai lebih dari 70, maka pada saat itulah hendaknya saham yang dikehendaki oleh investor segera dibeli karena hal ini akan menguntungkan investor. Nilai 70 dalam perhitungan RSI menunjukkan harga saham tertinggi.

Pada saat *Relative Strength Index* ( RSI ) memiliki nilai 30, maka pada saat itulah hendaknya saham yang dimiliki segera dijual untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi. Nilai 30 dalam perhitungan RSI menunjukkan harga saham terendah.

Investasi pada pasar modal harus cepat dan tepat agar selalu mendapatkan laba sehingga investasi yang diberikan dapat berkembang dengan pesat.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmad-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Analisis Fundamental dan Teknikal Untuk mengukur Kinerja Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEJ Periode 1994-2000 “.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan akademis guna menempuh kelulusan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Selain itu bertujuan pula untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah dengan praktek yang sebenarnya dilapangan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Vincent Didiek, WA, Ph. D, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Bapak Vincent Didiek, WA, Ph. D, selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini selesai.
3. Ibu Clara Susilawati, SE, MSI, selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAKSI .....	v
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I        PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Kerangka Pikir.....	9
1.6 Definisi Operasional.....	11
1.7 Metodologi Penelitian.....	14
1.8 Sistematika Penulisan.....	22
<b>BAB II        LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Pasar Modal dan Surat Berharga.....	24
2.2 Perlunya Pasar Modal.....	25
2.3 Aktivitas di Pasar Modal.....	26
2.4 Mengenal Surat Berharga.....	29

2.5	Karakteristik Saham.....	30
2.6	Klasifikasi Saham.....	33
2.7	Faktor-faktor Fundamental Perusahaan.....	35
2.8	Analisis Fundamental.....	40
2.9	Analisis Teknikal.....	51
2.10	Kerangka Analisis Teknikal.....	53
2.11	Indikator-indikator Teknikal.....	54
2.12	Asumsi-asumsi Analisis Teknikal.....	57
2.13	The Dow Theory.....	58
2.14	Penggunaan Grafik.....	60
2.15	Strategi Investasi.....	62
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>		
3.1	Sejarah Singkat 13 Perusahaan Food and Beverage Jakarta.....	65
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>		
4.1	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	71
4.2	Pembahasan Analisis Fundamental.....	72
4.3	Pembahasan Analisis Teknikal.....	73
4.4	Implikasi Bagi Akuntansi.....	76
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Kesimpulan.....	78
5.2	Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pendekatan Analisis Fundamental.....	42
Gambar 2.2 Kerangka Pendekatan Analisis Teknikal.....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Harga Penutupan Saham PT. ADES
- Lampiran 2 : Data Harga Penutupan Saham PT. ULTI
- Lampiran 3 : Data Harga Penutupan Saham PT. SKLT
- Lampiran 4 : Data Harga Penutupan Saham PT. SHDA
- Lampiran 5 : Data Harga Penutupan Saham PT. PUTRA
- Lampiran 6 : Data Harga Penutupan Saham PT. PSDN
- Lampiran 7 : Data Harga Penutupan Saham PT. MLBI
- Lampiran 8 : Data Harga Penutupan Saham PT. MYOR
- Lampiran 9 : Data Harga Penutupan Saham PT. INDF
- Lampiran 10 : Data Harga Penutupan Saham PT. FAST
- Lampiran 11 : Data Harga Penutupan Saham PT. DELTA
- Lampiran 12 : Data Harga Penutupan Saham PT. DAVO
- Lampiran 12 : Data Harga Penutupan Saham PT. AQUA
- Lampiran 13 : Perhitungan RSI PT. ADES
- Lampiran 14 : Perhitungan RSI PT. AQUA
- Lampiran 15 : Perhitungan RSI PT. DAVO
- Lampiran 16 : Perhitungan RSI PT. DELTA
- Lampiran 17 : Perhitungan RSI PT. FAST
- Lampiran 18 : Perhitungan RSI PT. INDF
- Lampiran 19 : Perhitungan RSI PT. MYOR
- Lampiran 20 : Perhitungan RSI PT. MLBI
- Lampiran 21 : Perhitungan RSI PT. PSDN

- Lampiran 22 : Perhitungan RSI PT. PUTRA  
Lampiran 23 : Perhitungan RSI PT. SHDA  
Lampiran 24 : Perhitungan RSI PT. SKLT  
Lampiran 25 : Perhitungan RSI PT. ULTJ  
Lampiran 26 : Grafik RSI PT. ADES  
Lampiran 27 : Grafik RSI PT. AQUA  
Lampiran 28 : Grafik RSI PT. DELTA  
Lampiran 29 : Grafik RSI PT. FAST  
Lampiran 30 : Grafik RSI PT. INDF  
Lampiran 31 : Grafik RSI PT. MYOR  
Lampiran 32 : Grafik RSI PT. MLBI  
Lampiran 33 : Grafik RSI PT. PSDN  
Lampiran 34 : Grafik RSI PT. PUTRA  
Lampiran 35 : Grafik RSI PT. SHDA  
Lampiran 36 : Grafik RSI PT. SKLT  
Lampiran 37 : Grafik RSI PT. ULTJ  
Lampiran 38 : Grafik RSI PT. AQUA  
Lampiran 39 : Pembahasan Fundamental PT. ADES  
Lampiran 40 : Pembahasan Fundamental PT. AQUA  
Lampiran 41 : Pembahasan Fundamental PT. DAVO  
Lampiran 42 : Pembahasan Fundamental PT. DELTA  
Lampiran 43 : Pembahasan Fundamental PT. FAST  
Lampiran 44 : Pembahasan Fundamental PT. INDF  
Lampiran 45 : Pembahasan Fundamental PT. MYOR

- Lampiran 46 : Pembahasan Fundamental PT. MLBI  
Lampiran 47 : Pembahasan Fundamental PT. PSDN  
Lampiran 48 : Pembahasan Fundamental PT. PUTRA  
Lampiran 49 : Pembahasan Fundamental PT. SHDA  
Lampiran 50 : Pembahasan Fundamental PT. SKLT  
Lampiran 51 : Pembahasan Fundamental PT. ULTI

